

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam pengujian hipotesis, mengenai pengaruh akuntansi hijau dan kinerja lingkungan terhadap *Return on Assets*, pada industry Consumer Non-Cyclical Sub-sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2022 – 2024. maka Kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. Akuntansi Hijau berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Assets* perusahaan. Hal ini menjadi pertimbangan perusahaan, untuk menerapkan konsep akuntansi hijau memerlukan alokasi dana tambahan untuk aktivitas lingkungannya. Dalam jangka pendek penerapan akuntansi hijau dapat meningkatkan beban perusahaan yang berdampak pada menurunnya laba yang dihasilkan. Perusahaan masih memandang akuntansi hijau sebagai beban biaya, meskipun secara teoritis akuntansi hijau diharapkan dapat meningkatkan citra perusahaan dan kepercayaan konsumen. Dalam jangka Panjang, penerapan akuntansi hijau memiliki potensi meningkatkan kinerja untuk keberlanjutan perusahaan.
2. Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* perusahaan. Hasil menunjukkan kinerja lingkungan perusahaan yang baik atau buruk tidak secara langsung mempengaruhi *Return on Assets* yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa pemangku kepentingan (stakeholder)

tidak sepenuhnya melihat dari aspek kinerja lingkungan untuk pengambilan keputusan ekonomi, menjadikan peningkatan kinerja lingkungan belum mampu memberikan peningkatan laba perusahaan. Rendahnya pengungkapan informasi kinerja lingkungan pada laporan keberlanjutan perusahaan, menyebabkan pemangku kepentingan kesulitan memperoleh informasi yang cukup untuk menilai komitmen kinerja lingkungan perusahaan. Kinerja lingkungan belum secara optimal menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan saat ini, masih terdapat banyak kekurangan serta keterbatasan, dapat disimpulkan keterbatasan yang dialami dalam penelitian yaitu:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan keberlanjutan secara lengkap selama periode 2022–2024.
2. Perusahaan tidak memisahkan komponen biaya lingkungan untuk perhitungan variabel akuntansi hijau.
3. Penelitian ini menggunakan variabel dummy pada penilaian kinerja lingkungan yang diproyeksikan menggunakan PROPER, sehingga terjadi subjektivitas dalam interpretasi hasil.

5.2.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan analisis dan keterbatasan penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada perusahaan sektor Consumer Non-Cyclical sub-sektor makanan dan minuman serta peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Memperhatikan pengelolaan biaya lingkungan secara terencana, karena penerapan akuntansi hijau dalam jangka pendek berdampak negatif terhadap *Return on Assets*.
2. Perusahaan perlu melakukan perencanaan jangka Panjang terhadap penerapan akuntansi hijau supaya penerapan berjalan secara optimal dan memberikan dampak positif bagi kinerja dan ekonomi perusahaan dalam jangka Panjang.
3. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel moderasi atau variabel penghubung saat menganalisis hubungan akuntansi hijau dan kinerja lingkungan terhadap *Return on Assets*, dikarenakan masih terdapat keterbatasan dalam model penelitian. Penggunaan indeks yang lebih spesifik dalam mengukur kinerja lingkungan, misalnya penggunaan Global Reporting Initiative (GRI) yang memiliki kriteria yang jelas, sehingga memungkinkan hasil penelitian menjadi lebih akurat.

5.3 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa akuntansi hijau berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, maka implikasinya adalah:

1. Implikasi untuk perusahaan

Dampak dari temuan ini adalah perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap penerapan akuntansi hijau, supaya tidak berfokus pada peningkatan jangka pendek, namun mampu menciptakan nilai tambah dalam jangka panjang. Perusahaan diharapkan dapat menerapkan praktik akuntansi hijau dengan strategi yang tepat, agar berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan.

2. Implikasi untuk Investor

Implikasi dari temuan ini untuk investor adalah mempertimbangkan dengan cermat dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan. Investor perlu memperhatikan strategi perusahaan dalam jangka panjang, dikarenakan penerapan akuntansi hijau dapat meningkatkan beban biaya pada jangka pendek, namun penerapan ini berpotensi memberikan manfaat jangka panjang dalam peningkatan reputasi dan keberlanjutan ekonomi.

3. Implikasi untuk penelitian selanjutnya

Secara akademis penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai akuntansi hijau dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas pada sektor consumer non-cyclicals. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara lingkungan dengan profitabilitas yang bersifat kompleks, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan variabel moderasi atau memperluas pengamatan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.